

INTISARI

Penelitian berjudul “Resepsi Ayat-ayat Al-Qur'an Dalam *Hikayat Ghulam*” bertujuan untuk mengetahui akurasi kutipan ayat-ayat Al-Qur'an oleh pengarang dalam *Hikayat Ghulam* dan fungsinya dalam hikayat tersebut. Selain itu, penelitian juga difokuskan terhadap resepsi yang dilakukan oleh penyunting sebagai pembaca dalam *Hikayat Ghulam*. Penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu penentuan objek penelitian, pengumpulan data dan analisis data. Dalam penelitian ini, objek material yang digunakan adalah naskah *Hikayat Ghulam* suntingan Sanwani Sanusi yang diterbitkan oleh PNRI pada 2015; sedangkan objek formal yang digunakan adalah teori resepsi.

Kemudian, data berupa kutipan ayat-ayat Al-Qur'an dan bentuk-bentuk sambutan penyunting terhadap hikayat dikumpulkan. Selanjutnya, data-data yang sudah terkumpul diklasifikasi dan diambil beberapa sampel yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan resepsi yang berfokus pada sambutan penyunting sebagai pembaca hikayat tersebut. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah akurasi kutipan ayat-ayat Al-Qur'an dalam *Hikayat Ghulam* tinggi. Hal ini disebabkan oleh latar belakang pengarang sebagai ulama kerajaan yang mana ia harus memiliki pengetahuan keagamaan yang tinggi, termasuk pengetahuan akan Al-Qur'an. Oleh karenanya, diduga kuat pengarang ini merupakan seorang penghafal Al-Qur'an. Terkait dengan fungsinya dalam hikayat, kutipan ayat-ayat tersebut digunakan sebagai penguat argumen tokoh dalam cerita. Selain itu, ditemukan pula upaya penyunting untuk merekonstruksi kutipan ayat-ayat Al-Qur'an dalam hikayat tersebut. Upaya tersebut berupa penambahan sumber referensi kutipan, penulisan redaksi yang berbeda, dan penghilangan beberapa redaksi dalam kutipan. Diduga kuat, penyunting melakukan hal tersebut atas dasar kepentingan teologis sehingga ia berupaya untuk ‘membenarkan’ kutipan ayat-ayat yang dirasanya tidak tepat.

Kata kunci: *Hikayat Ghulam*; akurasi kutipan; resepsi.

ABSTRACT

The study entitled “Reception of Qur'anic Verses in *Hikayat Ghulam*” aims to find out the accuracy of the quotations of the Qur'anic verses by the authors of the *Hikayat Ghulam* and its function in the chronicle. In addition, research is also focused on the reception performed by the copyist as a reader in *Hikayat Ghulam*. The research is divided into three stages, namely, the determination of research objects, data collection, and data analysis. In this study, the material object used was the Ghulam manuscript of the Sanwani Sanusi edict published by PNRI in 2015. While the formal object used was the theory of reception. Then, the data was taken in the form of Qur'anic verses and copious forms of response to the chronicles. Subsequently, the collected data were classified and extracted with some relevant samples and according to the research objectives. The process of data analysis is done using a reception approach that focuses on copying the response as the reader of the diary. The result of this study is the accuracy of quoting Qur'anic verses in the *Hikayat Ghulam*. This is due to the author's background as a royal scholar in which he must have high religious knowledge, including knowledge of the Qur'an. Therefore, it is strongly suggested that this author is a Qur'anic interpreter. In relation to its function in the chronicles, the quotations are used as reinforcement of the characters' arguments in the story. In addition, the copyist's attempt to reproduce the Qur'anic verses in the chronicle was also found. These efforts include the addition of sources of citation references, different editorial writing, and the removal of several editorial references. Allegedly, the copyist did so on the basis of theological importance that he was trying to 'justify' citations that he felt were inaccurate.

Keywords: ***Hikayat Ghulam*; quote accuracy; reception.**